

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk Media Interaktif berbasis *Multimedia* untuk kelas 3. Proses pengembangan media interaktif berbasis *Multimedia* ini menggunakan model ADDIE, terdiri tahap (1) analisis, (2) desain, (3) pengembangan, (4) implementasi, dan (5) evaluasi. Proses pengembangan produk diawali dengan Analisis kebutuhan yaitu melakukan observasi apa saja permasalahan pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi aksara Jawa sebelum menentukan judul untuk penelitian. Tahap desain atau perancang menggunakan storyboard agar lebih tertata setiap posisinya. Tahap pengembangan dilakukan setelah produk selesai dirancang. Tahap implementasi dilakukan setelah produk sudah siap untuk digunakan dan setelah produk divalidasi. Media yang sudah diujicobakan atau diimplementasikan lalu selanjutnya dievaluasi dan direvisi untuk menyempurnakan produk yang dibuat.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator terhadap media interaktif aksara Jawa, dengan satu kali validasi yang dilakukan oleh dosen dan guru, pada Ahli media ada masing-masing validator memiliki nilai skor masing-masing. Pada ahli media 1 memperoleh nilai 80% dan hasil ahli media 2 yaitu 82,66%. Dengan kriteria sangat layak dan Ahli materi Hasil validasi Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi yang dilakukan oleh 2 validator. Pada ahli materi 1 memperoleh nilai presentase

90,66% dan ahli materi 2 memperoleh 82,66%. Dengan kriteria sangat layak. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Arina Aulia, Trisniawati, & Retno utaminingsih. Media Powerpoint Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V, penelitian tersebut dalam kategori baik, dan layak digunakan dalam pembelajaran.⁵³ Penelitian yang sama yang dilakukan oleh Adam Yanus & Nanang Nabhar, bahwa Multimedia Interaktif Menggunakan Microsoft Powerpoint Pada Materi Peluang. Menunjukkan bahwa media interaktif berbasis powerpoint ini layak dan dapat dijadikan alternatif media pembelajaran⁵⁴

Pada hasil uji coba skala kecil dan skala besar di peroleh hasil untuk menilai kepraktisan media interaktif yaitu, pada skala kecil memperoleh nilai presentase 96,17%. dan skala besar memperoleh hasil presentase 88,27%. Dari hasil tersebut media telah dikatakan praktis untuk digunakan. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiki Marisa Puji, yang mengatakan bahwa Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Bentuk Molekul di SMA. Menunjukkan hasil yang valid, praktis dan efektif.⁵⁵

Untuk hasil keefektifan siswa menggunakan nilai hasil belajar siswa. dengan menggunakan nilai siswa saat mengerjakan kuis, skala kecil memperoleh presentase 80% dan skala besar 95%. dengan kategori sangat tinggi. Maka dapat dikatakan media interaktif berbasis *multimedia* efektif

⁵³ Niswatul Muniroh, Trisniawati, dan Utaminingsih, "Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V."

⁵⁴ Al Hilal dan Fakri, "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif menggunakan Microsoft Powerpoint Pada Materi Peluang."

⁵⁵ Marisa Puji dan Dkk, "Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Bentuk Molekul di SMA."

untuk digunakan. Penelitian terdahulu tentang penggunaan media interaktif berbasis powerpoint menunjukkan bahwa media tersebut efektif untuk pembelajaran, dapat di buktikan dari penelitian Imam nuarini, Sutana & sabra narimo dengan hasil menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif powerpoint Ispiring dikatakan efektif.⁵⁶

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Supaya pemanfaatan media interaktif berbasis *Multimedia* dapat di manfaatkan secara maksimal maka perlu saran yang terkait. Penggunaan media layak digunakan untuk pembelajaran aksara jawa di kelas 3. Pemanfaatan produk ini lebih baik di maksimalkan terutama pada sekolah yang memiliki alat pembelajaran seperti LCD dan proyektor.

Diseminasi produk media interaktif berbasis *multimedia* pada mata pelajaran aksara jawa, dengan cara membagikan produk ini kepada pihak sekolah secara langsung bukan hanya dari MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah tetapi semua MI/SD, atau bisa juga dengan membagikana melalui google drive agar peserta didik sewaktu waktu dapat mengaksesnya.

Karena produk yang dikembangkan oleh peneliti masih terbatas pada desain maupun materi yang disajikan. Maka haranya guru mampu mengembangkanya lagi dengan cangkupan yang lebih luas dan

⁵⁶ Nuraini, Sutana, dan Narimo, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Ispiring Suite8 Di Sekolah Dasar."

mengembangkan media dengan lebih berinovasi lagi dengan memanfaatkan teknologi